

Peningkatan Kualitas Mengajar Guru Kelas III Melalui Pembinaan Konsep Model Pembelajaran Up Grading Learning Di SDN 3 Padangan Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung

Diterima:
19 Juni 2022
Revisi:
26 Juni 2022
Terbit:
2 Juli 2022

Damun
*Sekolah Dasar Negeri 3 Padangan, Ngantru
Tulungagung, Indonesia
E-mail: damunngantru@gmail.com*

Abstract---- *Improving the quality of education through improving the quality of learning is one way that can be taken in an effort to improve the quality of education in schools. Improving the quality of learning also has a strategic meaning and has a positive impact, in the form of (1) increasing the ability to solve real educational and learning problems, (2) improving the quality of inputs, processes and learning outcomes, (3) increasing the professionalism of educators, and (4) application of research-based learning principles. The purpose of this study is to obtain an objective picture of Improving the Teaching Quality of Class III Teachers through Upgrading Learning Model Concept Development at SDN 3 Padangan, Ngantru District, Tulungagung Regency in 2019 with the research subject being 1 Class III teacher because the teaching skills of Class III teachers are still low. especially in applying the concept of Up Grading Learning.*

Based on the results of this study, it can be concluded that the implementation of Up Grading Learning Concept Development by the Principal is able to improve the Teaching Quality of Class III Teachers at SDN 3 Padangan, Ngantru District, Tulungagung Regency in 2019. In the implementation of the first cycle of research, the average percentage of teacher activities obtained was 70.00% increased in the second cycle to 82.50%. While student activity in the first cycle of 75.00% increased in the second cycle to 85.00%.

Keywords: *Improving Teaching Quality, Coaching Teachers, Up Grading Learning Model Concepts*

I. PENDAHULUAN

Proses Pembelajaran pada satuan pendidikan wajib diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Sasaran pembelajaran mencakup pengembangan ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dielaborasi untuk setiap satuan pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan harus diawali dengan meningkatkan mutu sekolah yang meliputi guru, kepala sekolah dan pegawai sekolah lainnya. Salah satu upaya peningkatan mutu pendidikan tersebut dapat dilakukan melalui pelaksanaan Supervisi. Supervisi secara sederhana dapat diartikan sebagai tindakan untuk memberikan bantuan dan perbaikan. Supervisi

dilakukan dalam bentuk pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah untuk melakukan pekerjaan mereka secara efektif.

Kegiatan pokok Supervisi pendidikan adalah pembinaan terhadap sekolah pada umumnya dan pembinaan guru pada khususnya agar kualitas pembelajaran meningkat. Supervisi pada pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pemberian bantuan dan pembinaan kepada guru dan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran pada pendidikan anak usia dini. Supervisi adalah bantuan dalam pengembangan situasi pembelajaran yang lebih baik. Rumusan ini mengisyaratkan bahwa layanan Supervisi meliputi keseluruhan situasi belajar mengajar (*goal, material, technique, method, teacher, student, an envirovment*). Situasi belajar inilah yang harusnya diperbaiki dan ditingkatkan melalui layanan kegiatan Supervisi. Dengan demikian layanan Supervisi tersebut mencakup seluruh aspek dari penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran.

Pembelajaran *Up grading Learning* mempunyai pengertian pembelajaran yang membantu guru menghubungkan mata pelajaran dengan situasi dunia yang nyata dan pembelajaran yang memotivasi siswa agar menghubungkan pengetahuan dan terapannya dengan kehidupan sehari-hari sebagai anggota keluarga dan masyarakat (Kasihani, 2001). Pembelajaran *Up grading Learning* merupakan suatu konsepsi yang membantu guru mengaitkan konsep mata pelajaran dengan situasi dunia dan memotivasi siswa membuat hubungan antara pengetahuan dan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga, warga negara, dan tenaga kerja (Nur, 2001). Berdasarkan pada permasalahan di atas, peneliti melakukan suatu usaha Penelitian Tindakan Sekolah (*School Action Research*) dengan tema “Peningkatan Kualitas Mengajar Guru Kelas III melalui Pembinaan Konsep Model Pembelajaran *Up Grading Learning* di SDN 3 Padangan Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung Tahun 2019”.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) ini dilaksanakan di SDN 3 Padangan Kecamatan Ngantru, Kabupaten Tulungagung. Peneliti melaksanakan penelitian di SDN 3 Padangan karena peneliti ingin meningkatkan Keterampilan Mengajar guru dalam melaksanakan proses KBM. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang diharapkan dapat menghasilkan format yang efektif tentang implementasi supervisi akademik supervisor dalam meningkatkan keterampilan mengajar guru Kelas III SDN 3 Padangan yang digali dari berbagi sumber, baik peneliti maupun pihak sekolah sendiri sehingga manfaat dari penelitian ini dapat dirasakan bersama.

Subyek penelitian ini seorang guru Kelas III yaitu Sumiati, S.Pd. Alasan pemilihan subyek ini karena keterampilan mengajar guru Kelas III masih rendah terutama dalam menerapkan konsep pembelajaran *Up Grading Learning*. Keberhasilan pelaksanaan program supervisi akademik melalui kunjungan kelas ditandai dengan meningkatnya kemampuan guru. Untuk mengetahui meningkatnya kemampuan guru, dalam kegiatan pembelajaran dinilai dengan menggunakan instrumen Penilaian Kinerja Guru. Instrumen penilaian digunakan pada saat observasi KBM yang dilaksanakan guru. Apabila nilai kinerja guru mengalami peningkatan dari tes awal dengan tes akhir atau minimal mendapat nilai “Sangat Baik” berarti pelaksanaan supervisi akademik kunjungan kelas telah berhasil meningkatkan kinerja guru.

Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh penulis. Teknis analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif yang bersifat linear (mengalir) maupun bersifat sirkuler. Adapun teknik analisis data yang dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menelaah seluruh data yang telah dikumpulkan. Penelaahan dilakukan dengan cara menganalisis, mensintesis, memaknai, menerangkan, dan menyimpulkan. Kegiatan penelaahan pada prinsipnya dilaksanakan sejak awal data dikumpulkan,
- b. Mereduksi data yang didalamnya melibatkan kegiatan mengkategorikan dan pengklasifikasian, dan
- c. Menyimpulkan dan memverifikasi.

Dan kegiatan reduksi selanjutnya dilakukan penyimpulan terakhir dan selanjutnya diikuti kegiatan verifikasi atau pengujian terhadap temuan penelitian.

III. HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Pada tahap pra siklus ini peneliti melakukan diskusi dengan guru Kelas III di SDN 3 Padangan. Tujuan kegiatan diskusi ini untuk mengetahui kendala yang dihadapi guru Kelas III dalam pembelajaran. Hasil diskusi diperoleh data bahwa guru belum menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi. Guru dalam pembelajaran banyak melakukan ceramah. Untuk menambah pengetahuan dan pemahaman guru dalam menggunakan metode pembelajaran yang

inovatif peneliti melakukan kegiatan supervisi akademik. Dalam kegiatan supervisi akademik ini peneliti berupaya untuk membina guru dalam menerapkan konsep pembelajaran *Up Grading*.

1. Siklus I

Pada tahap ini diawali dengan menentukan sasaran supervisi kunjungan kelas yang sudah ditentukan yaitu Guru Kelas III di SDN 3 Padangan. Kemudian membuat jadwal kunjungan dan mengadakan sosialisasi tentang supervisi kunjungan kelas tentang yaitu teknik pelaksanaan supervisi kunjungan kelas, tujuan diselenggarakannya supervisi kunjungan kelas, dan harapan pencapaian hasil dari supervisi kunjungan kelas. Pertemuan kedua guru kelas III menerapkan konsep pembelajaran *Up Grading Learning* sesuai dengan pembinaan kepala sekolah pada pertemuan sebelumnya.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer, dan berdasarkan hasil wawancara dengan subjek penelitian, diperoleh hasil prosentase yang didapat rata-rata aktifitas guru selama menerapkan konsep pembelajaran *up grading learning* sebesar 70,00%. Sedangkan aktifitas siswa dalam pembelajaran prosentase rata-rata siswa dalam pembelajaran *up grading learning* sebesar 72,50%. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, dan berdasarkan hasil wawancara dengan subjek penelitian, ternyata kemampuan guru Kelas III dalam mengajar khususnya dalam menerapkan konsep pembelajaran *Up Grading* masih belum optimal.

Berdasarkan paparan data pada hasil observasi terdapat Kekurangan-kekurangan yang dilakukan guru pada siklus I, yaitu:

- a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran di setiap memulai pembelajaran, tetapi guru tidak menuliskan dan menjelaskan apa maksud dari tujuan pembelajaran itu.
- b. Guru kurang memberikan masalah atau pertanyaan kepada siswa sehingga kurang terjadinya interaksi antara siswa dengan siswa atau siswa dengan guru.
- c. Guru masih kurang dalam membimbing siswa dalam proses diskusi kelompok.
- d. Guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi dan guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dalam diskusi karena keterbatasan waktu.

2. Siklus II

Perencanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti pada siklus II tidak jauh berbeda dengan pelaksanaan tindakan pada siklus I, hanya saja pada siklus ini ditambah dengan perbaikan tindakan yang telah disusun oleh peneliti bersama guru subyek penelitian pada siklus sebelumnya. Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 13 Nopember 2019 dimana pada pertemuan kedua ini, guru kelas III menerapkan konsep pembelajaran *Up Grading Learning* sesuai dengan pembinaan kepala sekolah pada pertemuan sebelumnya.

Dalam kunjungan di siklus ke dua ini pembelajaran terlihat natural. Guru sudah terlihat biasa dan tidak tampak canggung lagi. Peserta didik juga sudah mulai terbiasa dan kelihatan natural. Hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru diperoleh data Pada pelaksanaan penelitian siklus II ini terjadi peningkatan point dari predikat kurang menjadi sangat baik, dengan prosentase yang didapat sebesar 82,50%. Sedangkan aktifitas siswa dalam pembelajaran siklus II prosentase aktifitas siswa dalam pembelajaran siklus II sebesar 85,00%.

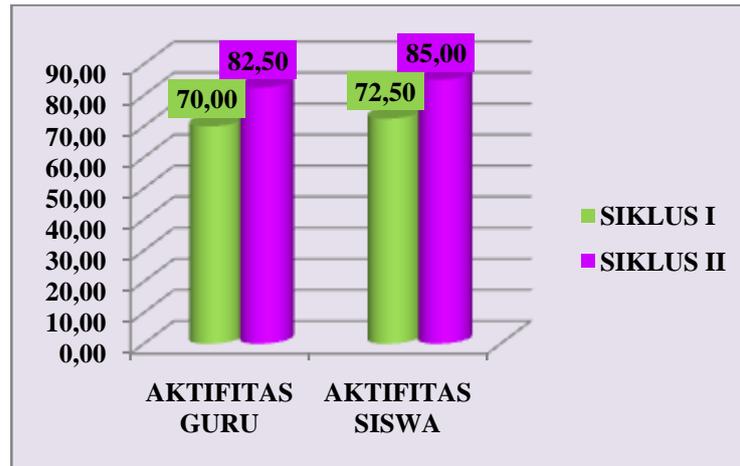
Pada tahap refleksi ini ada perbedaan pada refleksi siklus I yang dapat dirangkai sebagai berikut:

- a. Selama proses belajar mengajar guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik. Meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna, tetapi persentase pelaksanaannya untuk masing-masing aspek cukup besar.
- b. Berdasarkan data hasil pengamatan diketahui bahwa siswa aktif selama proses belajar berlangsung.
- c. Kekurangan pada siklus-siklus sebelumnya sudah mengalami perbaikan dan peningkatan sehingga menjadi lebih baik.
- d. Kinerja Guru dan siswa pada siklus II mencapai ketuntasan minimal yang diharapkan peneliti sebesar 80,00%.

B. Pembahasan

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pembelajaran dengan konsep pembelajaran Up Grading memiliki dampak positif dalam meningkatkan keterampilan mengajar guru, keterampilan guru meningkat dari siklus I dan siklus II. Pada pelaksanaan penelitian siklus I prosentase rata-rata aktifitas guru yang didapat sebesar 70,00% meningkat pada siklus II menjadi 82,50%. Sedangkan aktifitas siswa pada siklus I sebesar 75,00% meningkat pada siklus II menjadi 85,00%. Berdasarkan data sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan dapat diterima. Hipotesis itu terbukti setelah diadakan penelitian/observasi selama 2 siklus. Bunyi hipotesisnya adalah "*Jika kepala sekolah mampu melaksanakan pembinaan konsep pembelajaran up grading maka kualitas mengajar guru kelas III di SDN 3 Padangan Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung Tahun 2019 akan mengalami Peningkatan.*"

Sebagai gambaran untuk memperjelas keberhasilan PTS ini, dapat kita lihat data dan grafik diagram perbandingan antara kemampuan Guru PTS siklus I dan setelah siklus II di bawah ini :



Grafik 1 Peningkatan Kualitas Pembelajaran Guru dan Aktifitas Siswa Di SDN 3 Padangan

IV. PENUTUP

Berdasarkan pada hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa dengan diterapkannya Pembinaan Konsep Pembelajaran Up Grading oleh Kepala Sekolah mampu meningkatkan Kualitas Mengajar Guru Kelas III SDN 3 Padangan Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung Tahun 2019. Pada pelaksanaan penelitian siklus I prosentase rata-rata aktifitas guru yang didapat sebesar 70,00% meningkat pada siklus II menjadi 82,50%. Sedangkan aktifitas siswa pada siklus I sebesar 75,00% meningkat pada siklus II menjadi 85,00%.

Berdasarkan simpulan di atas dan sesuai dengan pentingnya penelitian, berikut dikemukakan saran-saran antara lain :

1. Agar hendaknya guru Kelas III menggunakan pendekatan ini sebagai alternatif tindakan dalam mengatasi pembelajaran Kelas III khususnya peningkatan aktivitas belajar siswa.
2. Untuk memperoleh gambaran hasil belajar yang lebih menyeluruh, sebaiknya tidak hanya dilakukan tes, semi autentik (Quasi authentic) melainkan beberapa teknik penilaian autentik seperti penilaian kinerja, observasi intensif, dan Up grading Learning model kooperatif diterapkan secara bervariasi.
3. Bagi peneliti lain, hendaknya dapat mengembangkan penelitian ini sehingga dapat digeneralisasikan secara proporsional.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Bogdan, R. C., & Biklen, S. K. 2012. *Qualitative Research In Education*. Boston: Allyn & Bacon.
- Carter V. Good. 2017. *Dasar Konsep Pendidikan Moral*. Jakarta : ALFABETA.
- Depdiknas. 2012. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah, Konsep Dasar*. Jakarta : Ditjen Pendidikan Dasar dan menengah.

- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kemendikbud. 2013. *Lampiran Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Umum Pembelajaran*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- M. Manulang. 2015. *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta: Gajah Mada Univ Press.
- M. Ngalim Purwanto. 2017. *Psikologi Pendidikan*. Remadja Karya, Bandung.
- Mantja, W. 2017. *Profesionalisasi Tenaga Kependidikan: Manajemen Pendidikan dan Supervisi Pengajaran*. Malang: Elang Mas.
- Mulyana. 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nasution. 2011. *Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management), Anggota IKPI*, Ghalia Indonesia: Jakarta.
- Nata, Abuddin. 2001. *Perspektif Islam Tentang Pola Hubungan Guru-Murid, Studi Pemikiran Tasawuf Imam Al-Ghazali*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Nata, Abuddin. 2009. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Media Group
- Purwanto, M. Ngalim. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- S. Nasution. 2015. *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Akasara
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2019. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press
- Sukirin. 2014. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: FIP IKIP Yogyakarta.
- Uzer Usman, Moh. 2010. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Winkel. 2014. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia..